

**Minat Mahasiswa Akuntansi Sanata Dharma
Berkarir di Bidang Akuntan Publik: Pengaruh Pengetahuan tentang
Audit, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional**

¹Parikesit Wispradipta, ^{2*}Firma Sulistiyowati

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

*Penulis Korespondensi: firma@usd.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.24071/exero.v8i1.14820>

Abstrak

Akuntan publik adalah orang independen yang memeriksa dan menilai apakah laporan keuangan suatu organisasi sesuai atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional berdampak pada keinginan mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma untuk memulai karir sebagai akuntan publik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa mahasiswa akuntansi tidak banyak yang memiliki minat untuk bekerja sebagai akuntan publik. Hal ini terlepas dari fakta bahwa pekerjaan ini memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan dunia bisnis dan menjaga transparansi informasi keuangan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah survei. Mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2022 dan 2023 yang mengambil mata kuliah Audit 1 dan 2 menerima kuesioner untuk mendapatkan data primer. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk mendapatkan 151 responden. Uji kelayakan model dan uji asumsi klasik dilakukan sebelum data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pengetahuan audit meningkatkan keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik.

Kata kunci: Pengetahuan audit, penghargaan finansial, pelatihan profesional, minat karir, akuntan publik.

Abstract

Independent experts that review and evaluate the fairness of an organization's financial statements are known as public accountants. The purpose of this study is to examine the impact of professional training, financial incentives, and audit expertise on Sanata Dharma University accounting students' motivation in becoming public accountants. The low interest of accounting students in becoming public accountants, despite the profession's vital importance in upholding financial information transparency and fostering the growth of the corporate environment, serves as the context for this study. This study uses a survey method and a quantitative methodology. Accounting students from the 2022 and 2023 cohorts who had finished Audit 1 and Audit 2 courses were given questionnaires to complete in order to collect primary data. 151 people responded as a consequence of purposeful sampling. Multiple linear regression was used to evaluate the data following model feasibility evaluations and traditional assumption testing. The findings demonstrate that accounting students' interest in becoming public accountants is positively impacted by audit expertise, financial incentives, and professional training.

Keywords: audit knowledge, financial rewards, professional training, career interest, public accountant.

Pendahuluan

Profesi akuntan publik merupakan bidang pekerjaan dengan peluang yang beragam sekaligus penuh tantangan karena akuntan publik dapat menerima penugasan

dari berbagai sektor, mulai dari instansi pemerintah hingga perusahaan (Hadisti & Sari, 2025). Profesi ini mempunyai kontribusi yang penting dalam mendorong perkembangan ekonomi melalui kenaikan efektivitas dan efisiensi pembangunan berbasis transparansi serta dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan suatu entitas (Arif et al., 2020). Berprofesi sebagai akuntan publik adalah salah satu pilihan karir bagi mahasiswa akuntansi yang telah lulus. Namun, karir ini menuntut tingkat profesional yang tinggi.

Perkembangan teknologi akuntansi yang semakin canggih memunculkan pemikiran bahwa profesi akuntan publik dapat tergantikan suatu saat nanti. Namun, penelitian yang dikutip dalam dokumen penelitian menyatakan bahwa perkembangan teknologi tidak dapat menggantikan pekerjaan seorang akuntan. Akuntan publik tetap berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan yang ditujukan kepada kreditor dan calon kreditor, investor dan calon investor, serta instansi pemerintah (Harianti & Taqwa, 2017). Tingginya permintaan terhadap jasa akuntan publik akibat perkembangan dunia bisnis juga memerlukan keseimbangan sistem pembelajaran dan pendidikan yang memadai (Husna dkk., 2022).

Jumlah anggota Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2023 mencapai 5.951 akuntan, sedangkan per 21 Januari 2025 mencapai 7.007 orang. Data tersebut menunjukkan penambahan 1.056 anggota dalam rentang dua tahun. Pada sisi lain, kurangnya minat lulusan mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dikaitkan dengan tekanan kerja yang berat, tuntutan profesional, tingginya jam kerja, dan ujian sertifikasi *Certified Public Accountant* (CPA) (Amelia & Banjarnahor, 2023; Pratama & Rahmaita, 2023).

Dalam menentukan karir, seseorang dipengaruhi faktor intrinsik seperti motivasi, persepsi, bakat, dan kebutuhan, serta faktor ekstrinsik seperti keluarga atau lingkungan masyarakat (Harianti & Taqwa, 2017). Penelitian ini memusatkan perhatian pada tiga faktor, yaitu pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional. Pengetahuan audit berkaitan dengan kemampuan memahami tugas audit; penghargaan finansial merupakan pendapatan atau balas jasa yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir; sedangkan pelatihan profesional berperan sebagai sarana pengembangan diri, peningkatan keahlian, dan pencapaian prestasi.

Penelitian ini penting dilakukan karena rendahnya minat mahasiswa akuntansi memilih sebagai akuntan publik berdampak terhadap lambatnya pertumbuhan jumlah akuntan publik, padahal profesi ini mempunyai kontribusi strategis dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan suatu entitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma untuk berkarir di bidang akuntan publik.

Kajian Literatur

Teori Kognitif Sosial

Teori kognitif sosial merupakan pembaruan dari teori pembelajaran sosial oleh Albert Bandura (1986). Dalam pandangan kognitif sosial, perilaku, faktor kognitif dan pribadi, serta peristiwa lingkungan saling memengaruhi. Manusia belajar dalam lingkungan sosial dan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, cara menyelesaikan tugas, serta sikap melalui proses observasi terhadap perilaku orang lain (Yanuardianto, 2019; Wibowo dkk., 2023).

Model teori kognitif sosial yang digunakan dalam penelitian mencakup efikasi diri, harapan atas hasil, tujuan, faktor sosial struktural, dan perilaku (Luszczynska & Schwarzer, 2015). Dalam penelitian ini, pengetahuan tentang audit dikaitkan dengan efikasi diri dalam memahami dan melakukan tugas audit. Penghargaan finansial ditempatkan sebagai outcome expectancies karena individu mengharapkan hasil finansial yang dapat memperkuat motivasi dan minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Pelatihan secara profesional dikaitkan dengan peningkatan kemampuan dan kepercayaan diri serta penguatan harapan hasil yang positif terhadap karir di bidang akuntan publik.

Akuntan Publik dan Minat Berkarir

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 menempatkan jasa akuntan publik sebagai jasa yang berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi, menciptakan perekonomian yang efektif dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Jasa asuransi yang

disediakan oleh akuntan publik mencakup jasa audit atas informasi keuangan historis, jasa revidi atas informasi keuangan historis, dan jasa asuransi yang lain.

Minat berkarir merupakan kesadaran individu yang timbul dari kecenderungan dan ketertarikan terhadap bidang atau aktivitas tertentu tanpa paksaan. Dalam konteks penelitian ini, keinginan dan ketertarikan yang muncul dari dalam diri merupakan dasar minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian terdahulu menyebut faktor yang memengaruhi minat tersebut antara lain penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial (Wijaya, 2018).

Pengetahuan tentang Audit

Audit merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara sistematis, objektif, dan terdokumentasi untuk menilai kesesuaian suatu pernyataan dengan standar yang berlaku serta menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang membutuhkan. Pengetahuan audit adalah wawasan atau pemahaman terkait proses, teknik, dan standar yang digunakan dalam pelaksanaan audit.

Menurut Purnamasari dan Hernawati (2013), indikator pengetahuan tentang audit meliputi pengetahuan pengauditan secara umum, pengetahuan dalam area fungsional, pengetahuan berkaitan dengan isu-isu akuntansi terbaru, pengetahuan terkait industri khusus, serta pengetahuan berkaitan dengan bisnis secara umum dan penyelesaian permasalahan.

Penghargaan Finansial

Bentuk imbalan berupa gaji, bonus, tunjangan, atau manfaat lain yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai apresiasi atas kinerja dan kontribusinya serta sebagai strategi untuk menarik dan mempertahankan karyawan merupakan penghargaan finansial (Amelia & Banjarnahor, 2023). Dalam memilih karir sebagai akuntan publik, penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan individu. Indikator penghargaan finansial yang digunakan meliputi gaji atau upah, insentif, tunjangan, dan fasilitas (Puspitasari dkk., 2020).

Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional merupakan sarana pengembangan diri, peningkatan keahlian, dan pencapaian prestasi. Pelatihan profesional juga dipandang sebagai bentuk pendidikan untuk meningkatkan keterampilan, membentuk kemampuan yang unggul, menjunjung nilai moral, serta menghasilkan individu yang ahli di bidangnya (Abbas dkk., 2020). Indikator pelatihan profesional yang digunakan meliputi pelatihan sebelum mulai bekerja, mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga atau di luar lembaga untuk meningkatkan profesionalitas, dan memperoleh pengalaman kerja yang beragam (Husna dkk., 2022).

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengetahuan tentang Audit dan Minat Berkarir

Pengetahuan tentang audit mencerminkan seberapa baik auditor memahami pekerjaannya secara sederhana dan praktis, serta diperoleh melalui pengalaman langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan teori kognitif sosial, pengetahuan tentang audit terbentuk dan berkembang melalui interaksi antara individu, lingkungan, dan pengalaman. Savitri dkk. (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir di bidang audit.

H₁: Pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma berkarir di bidang akuntan publik.

Penghargaan Finansial dan Minat Berkarir

Penghargaan finansial merupakan imbalan yang diberikan berdasarkan kinerja dan kontribusi seseorang. Dalam teori kognitif sosial, penghargaan finansial berhubungan dengan harapan hasil yang dapat mendorong motivasi dan minat individu. Abbas dkk. (2020) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan.

H₂: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma berkarir di bidang akuntan publik.

Pelatihan Profesional dan Minat Berkarir

Pelatihan profesional dapat memperkuat efikasi diri, memberikan pengalaman nyata, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Wibowo (2020) dan Murdiawati (2020) menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Pelatihan profesional diperlukan untuk mendukung kesiapan berkarir di bidang akuntan publik.

H₃: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Sanata Dharma berkarir di bidang akuntan publik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner melalui Google Form kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah menempuh mata kuliah Audit 1 dan Audit 2. Data dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial untuk menguji hipotesis yang dirumuskan.

Mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2022 dan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Audit adalah populasi penelitian. Nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling digunakan sebagai teknik sampling.

Sebanyak 174 data terkumpul. Dari jumlah tersebut, 151 data atau 87% dapat diolah dan 23 data atau 13% dieliminasi karena responden yang tidak memiliki minat berkarir di bidang akuntan publik tidak dapat melanjutkan pengisian kuesioner. Analisis penelitian menggunakan 151 responden.

Pengukuran menggunakan skala Likert. Variabel independen terdiri atas pengetahuan tentang audit, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional, sedangkan variabel dependen adalah minat berkarir di bidang akuntan publik. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dengan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Responden sebanyak 174 responden dengan rincian sebagai berikut; 56 responden berasal dari angkatan 2022 dan 118 dari angkatan 2023. Responden laki-laki berjumlah 48 orang dan perempuan 126 orang. Sebanyak 172 responden telah mengambil Audit I dan Audit II, sedangkan 2 responden belum mengambil kedua mata kuliah tersebut. Sebanyak 151 responden menyatakan memiliki minat berkarir menjadi akuntan publik dan 23 responden menyatakan tidak.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Angkatan	2022	56	32,2%
Angkatan	2023	118	67,8%
Jenis kelamin	Laki-laki	48	27,6%
Jenis kelamin	Perempuan	126	72,4%
Audit I dan II	Sudah	172	98,9%
Audit I dan II	Belum	2	1,1%
Minat akuntan publik	Iya	151	86,8%
Minat akuntan publik	Tidak	23	13,2%

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan rata-rata jawaban pengetahuan tentang audit sebesar 4,53; penghargaan finansial sebesar 3,87; pelatihan profesional sebesar 4,21; dan minat berkarir di bidang akuntan publik sebesar 4,08. Dokumen penelitian menyatakan bahwa rata-rata tersebut menunjukkan responden menyetujui pernyataan pada masing-masing variabel.

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah item	Rata-rata
Pengetahuan tentang audit	5	4,53
Penghargaan finansial	4	3,87
Pelatihan profesional	4	4,21
Minat berkarir sebagai akuntan publik	4	4,08

Sumber: Data diolah (2025)

Uji validitas menunjukkan seluruh item pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel 0,1344. Uji reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,70.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan tentang audit	0,899	Reliabel
Penghargaan finansial	0,822	Reliabel
Pelatihan profesional	0,826	Reliabel
Minat berkarir di bidang akuntan publik	0,791	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,085. Seluruh variabel independen memiliki tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05.

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Pengetahuan audit	Penghargaan finansial	Pelatihan profesional	Keterangan
Normalitas	-	-	-	Asymp. Sig. 0,085
Tolerance	0,615	0,732	0,546	> 0,1
VIF	1,627	1,366	1,831	< 10
Glejser (Sig.)	0,463	0,519	0,447	> 0,05

Sumber: Output SPSS (2025)

Analisis regresi linear berganda menghasilkan koefisien B sebesar 0,167 untuk pengetahuan tentang audit, 0,183 untuk penghargaan finansial, dan 0,401 untuk pelatihan profesional, dengan konstanta 2,967. Uji F menghasilkan F hitung 46,003 dengan signifikansi 0,000. Nilai F tersebut lebih besar daripada F tabel 2,67.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.	Keputusan
Konstanta	2,967	2,394	0,018	-
Pengetahuan tentang audit	0,167	2,517	0,013	H1 diterima
Penghargaan finansial	0,183	3,365	0,001	H2 diterima
Pelatihan profesional	0,401	5,101	0,000	H3 diterima

Sumber: Output SPSS (2025)

Nilai t tabel yang digunakan adalah 1,9762. Pengetahuan tentang audit memiliki t hitung 2,517 dan signifikansi 0,013; penghargaan finansial memiliki t hitung 3,365 dan signifikansi 0,001; sedangkan pelatihan profesional memiliki t hitung 5,101 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi menunjukkan R sebesar 0,696, R Square sebesar 0,484, dan Adjusted R Square sebesar 0,474. Dengan demikian, ketiga variabel independen menjelaskan 47,4% variasi minat berkarir di bidang akuntan publik, sedangkan 52,6% sisanya dipengaruhi variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan tentang Audit terhadap Minat Berkarir

Hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terkait konsep, prosedur, dan standar audit, semakin besar ketertarikan mereka terhadap profesi akuntan publik. Hasil tersebut sejalan dengan Savitri dkk. (2019).

Pengetahuan tentang audit dapat memperkuat efikasi diri seseorang dalam memahami dan melaksanakan tugas-tugas audit. Menurut Bandura (1986), efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat keberhasilan tertentu. Hasil penelitian ini dinyatakan sejalan dengan teori kognitif sosial karena pengetahuan audit terbentuk melalui interaksi antara individu, lingkungan, dan perilaku.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir

Hasil pengujian H2 menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kompensasi finansial yang akan diperoleh, semakin besar pula minat mereka untuk memilih profesi akuntan publik. Temuan ini sejalan dengan Abbas dkk. (2020) dan Dewi dan Pravitasari (2022).

Bandura (1986) menjelaskan bahwa harapan terhadap hasil dari suatu tindakan menjadi pertimbangan sebelum seseorang bertindak. Dalam penelitian ini, penghargaan finansial dinyatakan selaras dengan teori kognitif sosial karena memperkuat motivasi dan harapan terhadap hasil yang menguntungkan.

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Berkarir

Hasil pengujian H3 menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan publik. Temuan tersebut sejalan dengan Amelia dan Banjarnahor (2023), Wibowo (2020), dan Murdiawati (2020).

Pelatihan profesional memiliki peran dalam meningkatkan efikasi diri dan harapan hasil. Pelatihan dapat membantu mengembangkan kemampuan diri dan

mempersiapkan individu untuk meniti karir sebagai akuntan publik. Dalam kerangka teori kognitif sosial, pelatihan profesional berperan dalam memperkuat kepercayaan diri, memberikan pengalaman langsung, dan membentuk lingkungan belajar yang mendukung.

Kesimpulan, Implikasi, Saran dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil analisis kuesioner dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik; penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik; dan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan penelitian terletak pada proses pengisian kuesioner yang didominasi mahasiswa angkatan 2023, sedangkan partisipasi mahasiswa angkatan 2022 relatif rendah. Ketidakseimbangan jumlah responden antar angkatan dapat menyebabkan hasil lebih mencerminkan karakteristik, pengalaman, atau persepsi kelompok dengan jumlah responden yang lebih besar.

Peneliti selanjutnya disarankan memastikan distribusi responden yang lebih seimbang antar angkatan, menambah rentang angkatan yang diteliti atau memperluas objek penelitian ke universitas lain, serta mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara atau diskusi kelompok.

Referensi

- Amelia, N., & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Eco-Buss*. Universitas Putera Batam.
- Arfian, F. P. (2022). Analisis Model E-Govqual Dan Teori Kognitif Sosial Terhadap Niat Lanjutan Dan Kepuasan Pengguna Web Sibakul: Studi Kasus Pada Pengusaha Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia). Universitas Islam Indonesia.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jra*. Universitas Islam Malang.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations Of Thought And Action A Social Cognitive Theory* (L. Benson, B. Santora, & B. K. Kittle, Eds.). Prentice Hall.
- Dewi, S. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kecerdasan Emosional, Religiusitas, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 707. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i1.4677>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss* (4th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadisti, M., & Sari, V. F. (2025). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(1), 229-244. <https://doi.org/10.24036/Jea.V7i1.2210>
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang. *Jurnal Wra. Universitas Negeri Padang*.
- Husna, N. P., Sunandar, N., & Lestari, S. S. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94-109. Universitas Nusa Putra.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2025). Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) Tahun 2025. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Luszczyńska, A., & Schwarzer, R. (2015). Social Cognitive Theory. <https://www.researchgate.net/publication/284667057>
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i2.748>
- Pratama, F. N., & Rahmaita. (2023). Pengaruh Selfefficacy, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), 2023. Universitas Dharma Andalas.
- Purnamasari, D., & Hernawati, E. (2013). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan Dan Prilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Neo-Bis*, 7(2). Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2020). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Akuntan Publik. *Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 80-89. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Savitri, A., Hayati, H., Rofizar, H., & Ramadhan. (2019). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang audit. *Jurnal J-Iscan*, 1(1), 15-28. IAIN Lhokseumawe.
- Sari, D. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Pegawai Dalam Melakukan Tindakan Wistleblowing (Studi Kasus Pada Satpol Pp Dan Damkar Jepara). *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen (S. H. Setiyawami, Ed.; 6th Ed.). Alfabeta.
- Surya Abbas, D., Eksandy, A., & Zulman Hakim, M. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). Metode Penelitian Akuntansi (pendekatan kuantitatif). FEBI UIN-SU Press.
- Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2). Universitas Pelita Bangsa.